

Kontribusi STIT Syamsul Ma'arif melalui Program Pengabdian Masyarakat terhadap Pemahaman *Fardu Kifayah* di Kota Bontang

Zubaedah

STIT Syasmul Ma'arif Bontang, zuzuorizuka@gmail.com

Abstract – Community service is part of the Tri Dharma of Higher Education, intended to contribute to solving social and religious issues in society. One common problem is the low public understanding of *fardu kifayah*, especially the procedures for handling the deceased according to Islamic law. This study aims to examine the implementation of the community service program by STIT Syamsul Ma'arif Bontang and measure changes in public understanding before and after the activity in Bontang City. The research uses a qualitative approach, with data collected through observation, interviews, and documentation. The program was carried out in three stages: planning, implementation, and evaluation, using lectures and hands-on practice. It involved students, village officials, neighborhood leaders, and local residents, and received positive responses. Although there were challenges—such as limited time and the activity coinciding with Ramadan—the program ran smoothly. Results show improved understanding of *fardu kifayah*, marked by increased knowledge, practical skills in funeral management, and greater awareness and willingness to participate in this collective religious duty. In conclusion, the program has made a positive contribution to enhancing public understanding of *fardu kifayah*.

Keywords: Contribution of STIT Syamsul Ma'arif, Community Service, Understanding of *Fardu Kifayah*

Abstrak – Program pengabdian masyarakat merupakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam menjawab berbagai permasalahan sosial keagamaan di masyarakat. Salah satu permasalahan yang masih ditemukan adalah rendahnya pemahaman masyarakat mengenai *fardu kifayah*, khususnya tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIT Syamsul Ma'arif Bontang dalam bidang *fardu kifayah* serta mengetahui perubahan tingkat pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah pelaksanaan program tersebut di Kota Bontang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan menggunakan metode ceramah dan praktik langsung. Program ini melibatkan mahasiswa, pihak kelurahan, ketua RT, dan masyarakat setempat serta memperoleh respon positif dari masyarakat. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu yang pelaksanaan bertepatan dengan bulan Ramadhan, kegiatan tetap berjalan dengan baik. Selain itu, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat mengenai *fardu kifayah* yang terlihat dari bertambahnya pengetahuan, pengalaman praktik pengurusan jenazah, serta meningkatnya kesiapan dan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan *fardu kifayah* di lingkungan sekitar. Kesimpulan menunjukkan program pengabdian masyarakat STIT Syamsul Ma'arif Bontang memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai *fardu kifayah*.

Kata Kunci: Kontribusi STIT Syamsul Ma'arif; Pengabdian Masyarakat, Pemahaman *Fardu Kifayah*.

Pendahuluan

Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat merupakan bentuk implementasi ilmu pengetahuan yang bertujuan memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat, termasuk persoalan di bidang keagamaan. Melalui program pengabdian masyarakat, perguruan tinggi diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang tidak hanya menghasilkan lulusan berkualitas, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui kegiatan edukasi, pelatihan, dan pendampingan. Salah satu persoalan keagamaan yang masih dijumpai di masyarakat adalah rendahnya pemahaman mengenai fardu kifayah, khususnya dalam tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Fardu kifayah merupakan kewajiban kolektif yang harus dilaksanakan oleh sebagian umat Islam. Apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakan oleh siapa pun, maka seluruh anggota masyarakat yang mampu akan menanggung dosa.¹ Oleh karena itu, pemahaman mengenai tata cara memandikan, mengafani, menshalatkan, dan menguburkan jenazah menjadi bagian penting dalam kehidupan sosial keagamaan masyarakat.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian masyarakat masih memiliki keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan fardu kifayah. Pengurusan jenazah masih bergantung pada tokoh agama atau bilal mayat sehingga hanya sedikit masyarakat yang memiliki keberanian dan kemampuan untuk melaksanakannya secara mandiri. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran mengenai fardu kifayah masih memerlukan pendekatan yang lebih aplikatif melalui praktik langsung sehingga masyarakat tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya ketika diperlukan. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri masyarakat dalam melaksanakan pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Kegiatan pengabdian masyarakat yang memadukan penyampaian materi dengan praktik langsung dinilai lebih efektif dibandingkan penyampaian materi melalui ceramah semata. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam

¹ Aliyatul Azmiyah, Muhammadin, dkk., "Pemberdayaan Masyarakat Desa Surbakti melalui Pelatihan Fardu Kifayah sebagai Upaya Penguatan Literasi Keagamaan dan Kemandirian Sosial," (JONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No.1, November 2025), hlm. 519

memperkuat kapasitas masyarakat melalui program pengabdian yang berorientasi pada kebutuhan nyata di lapangan.

Sebagai salah satu perguruan tinggi berbasis pendidikan Islam di Kota Bontang, STIT Syamsul Ma'arif melaksanakan program pengabdian masyarakat sebagai implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.² Program tersebut dilaksanakan melalui kegiatan penyuluhan dan praktik fardu kifayah yang melibatkan mahasiswa, pemerintah kelurahan, ketua RT, tokoh masyarakat, serta masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat dalam melaksanakan kewajiban fardu kifayah sehingga tidak lagi bergantung pada individu tertentu ketika terjadi kematian di lingkungan mereka. Meskipun program pengabdian masyarakat telah dilaksanakan secara rutin, kajian ilmiah mengenai kontribusi program tersebut terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai fardu kifayah di Kota Bontang masih relatif terbatas. Sebagian penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pelaksanaan pelatihan atau efektivitas pembelajaran fardu kifayah tanpa mengkaji secara mendalam kontribusi perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan menganalisis kontribusi STIT Syamsul Ma'arif melalui program pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pemahaman fardu kifayah pada masyarakat Kota Bontang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan STIT Syamsul Ma'arif dalam bidang fardu kifayah serta menganalisis tingkat perubahan pemahaman masyarakat setelah mengikuti kegiatan tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan program pengabdian masyarakat sekaligus menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pemberdayaan masyarakat berbasis pendidikan Islam.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam kontribusi program pengabdian masyarakat STIT Syamsul Ma'arif dalam meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap fardu kifayah. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada proses pelaksanaan kegiatan, pengalaman peserta, serta perubahan pemahaman masyarakat berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Subjek dalam

² Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, "Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII." (Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional, 2020), hlm. 9

penelitian ini adalah pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat, yaitu mahasiswa STIT Syamsul Ma'arif sebagai pelaksana kegiatan, masyarakat peserta kegiatan fardu kifayah, ketua RT, lurah, serta pihak kampus yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Adapun objek penelitian ini adalah program pengabdian masyarakat dalam bentuk praktik fardu kifayah yang dilaksanakan di Kelurahan Gunung Elai RT 09 dan Kelurahan Bontang Lestari RT 01 dan RT 02, Kota Bontang, Kalimantan Timur. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2026 di lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, yaitu Musholla Al-Hilal RT 09 Gunung Elai dan Masjid Ar-Riyadhah RT 01 dan RT 02 Bontang Lestari.

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti sendiri, sedangkan instrumen pendukung yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan alat dokumentasi seperti kamera atau telepon genggam. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan praktik fardu kifayah, keterlibatan mahasiswa, serta partisipasi masyarakat. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada informan yang terlibat untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan program, pemahaman masyarakat, serta dampak kegiatan. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan, laporan, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.³ Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi agar diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di Kelurahan Bontang Lestari dan Kelurahan Gunung Elai, diperoleh hasil bahwa program pengabdian masyarakat berupa kegiatan praktik fardu kifayah memberikan pengaruh terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pengurusan jenazah. Hasil wawancara dengan mahasiswa STIT Syamsul Ma'arif menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian

³ Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, "Kajian Teori tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman," (Jurnal of Management, Accounting and Administration, Vol.1, No.2, 2024), hlm. 80-82

masyarakat dilaksanakan dengan tujuan memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat serta menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan. Tahapan kegiatan diawali dengan perencanaan berupa survei lokasi, persiapan materi, dan penyediaan buku panduan fardu kifayah. Penentuan lokasi kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi masyarakat yang masih membutuhkan pemahaman terkait pelaksanaan fardu kifayah.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dan praktik langsung. Materi yang diberikan mencakup tata cara pengurusan jenazah mulai dari memandikan, mengkafani, hingga menshalatkan jenazah. Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa menilai kegiatan berjalan dengan baik karena masyarakat menunjukkan antusias dalam mengikuti kegiatan. Namun, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan seperti keterbatasan dana, kurangnya kesiapan beberapa perlengkapan praktik, keterbatasan waktu, serta masih terdapat masyarakat yang belum hadir dalam kegiatan. Hasil penelitian terhadap masyarakat Bontang Lestari menunjukkan bahwa sebelum mengikuti kegiatan, masyarakat telah memiliki pemahaman awal mengenai fardu kifayah, tetapi sebagian besar masih terbatas pada pengetahuan umum dan belum pernah mengikuti praktik secara langsung. Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat memperoleh pemahaman baru terutama mengenai perlengkapan jenazah, ukuran kain kafan, serta tahapan pelaksanaan fardu kifayah. Meskipun sebagian masyarakat masih merasa belum sepenuhnya siap untuk melakukan praktik secara mandiri, kegiatan tersebut memberikan tambahan pengetahuan dan meningkatkan keinginan masyarakat untuk ikut terlibat dalam pelaksanaan fardu kifayah. Selanjutnya, hasil penelitian pada masyarakat Kelurahan Gunung Elai RT 09 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan berlangsung terdapat masyarakat yang telah memiliki pengetahuan dasar mengenai fardu kifayah dari pengalaman pribadi maupun pembelajaran secara mandiri. Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat lebih memahami syarat, tata cara, dan praktik pengurusan jenazah sesuai dengan ketentuan fardu kifayah. Beberapa masyarakat juga menyatakan kesiapan untuk menerapkan ilmu yang diperoleh apabila dibutuhkan di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan praktik fardu kifayah memberikan dampak positif terhadap perubahan pemahaman dan sikap masyarakat. Masyarakat mulai menyadari bahwa pelaksanaan fardu kifayah merupakan kewajiban bersama sehingga diperlukan keterlibatan masyarakat, bukan hanya mengandalkan orang-orang tertentu. Kegiatan ini juga meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya mempersiapkan diri dalam menghadapi kematian.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa. Penyampaian materi oleh pemateri dinilai cukup jelas dan mudah dipahami karena disertai dengan praktik langsung. Adapun beberapa kekurangan yang ditemukan yaitu waktu pelaksanaan yang terbatas, kurangnya koordinasi dalam persiapan perlengkapan, serta perlunya sosialisasi yang lebih luas agar lebih banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan. Hasil dokumentasi penelitian mendukung data wawancara berupa dokumentasi penyampaian materi praktik fardu kifayah, kegiatan praktik memandikan dan mengkafani jenazah, keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan, serta dokumentasi wawancara dengan masyarakat. Selain itu, peneliti juga memperoleh dokumen pendukung berupa sejarah kelurahan, struktur organisasi, visi dan misi kelurahan, serta data pendukung lain yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

Pembahasan

1. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa STIT Syamsul Ma'arif Bontang dalam bidang fardu kifayah telah terlaksana di Kelurahan Bontang Lestari RT 01 dan RT 02 serta Kelurahan Gunung Elai RT 09. Kegiatan ini merupakan bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama perkuliahan.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Pada tahap perencanaan, mahasiswa melakukan survei lokasi, menentukan tempat kegiatan, mempersiapkan materi, serta menyediakan buku panduan yang digunakan sebagai bahan pendukung bagi masyarakat. Perencanaan tersebut dilakukan agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan dilakukan melalui metode ceramah dan praktik langsung. Materi yang disampaikan berkaitan dengan tata cara pengurusan jenazah, mulai dari memandikan, mengkafani, hingga tahapan lain dalam pelaksanaan fardu kifayah. Berdasarkan hasil observasi, metode praktik langsung membantu masyarakat memahami materi karena peserta dapat melihat dan mengikuti proses pelaksanaan secara langsung.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa masyarakat memberikan tanggapan positif terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Masyarakat menilai bahwa penyampaian materi oleh mahasiswa

mudah dipahami karena disertai dengan praktik. Kegiatan ini juga memberikan manfaat karena sebagian masyarakat sebelumnya hanya mengetahui fardu kifayah secara umum dan belum memahami tata cara pelaksanaannya secara menyeluruh.

Dalam kegiatan tersebut, mahasiswa memiliki peran aktif sebagai panitia, pemateri, dokumentasi, serta membantu pelaksanaan praktik. Keterlibatan mahasiswa menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat, tetapi juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh. Pelaksanaan kegiatan juga mengalami beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, kesiapan perlengkapan praktik, keterbatasan dana, serta pelaksanaan kegiatan yang bertepatan dengan bulan Ramadan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui kerja sama antara mahasiswa, pihak kelurahan, ketua RT, dan masyarakat.

Berdasarkan hasil dokumentasi berupa foto penyampaian materi, praktik pengurusan jenazah, keterlibatan mahasiswa, serta wawancara dengan masyarakat, dapat diketahui bahwa kegiatan telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang direncanakan. Dengan demikian, program pengabdian masyarakat STIT Syamsul Ma'arif Bontang dalam bidang fardu kifayah dapat dikatakan berjalan dengan baik serta memberikan manfaat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

2. Perubahan tingkat pemahaman masyarakat terhadap *fardu kifayah*

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, terdapat perubahan tingkat pemahaman masyarakat terhadap fardu kifayah setelah mengikuti program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa STIT Syamsul Ma'arif Bontang. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian masyarakat telah mengetahui fardu kifayah secara umum, namun pemahaman tersebut masih terbatas. Beberapa masyarakat hanya mengetahui fardu kifayah melalui pengalaman pribadi, pengamatan, maupun belajar secara mandiri. Sebagian masyarakat juga belum pernah terlibat secara langsung dalam proses pengurusan jenazah atau hanya membantu pada bagian tertentu.

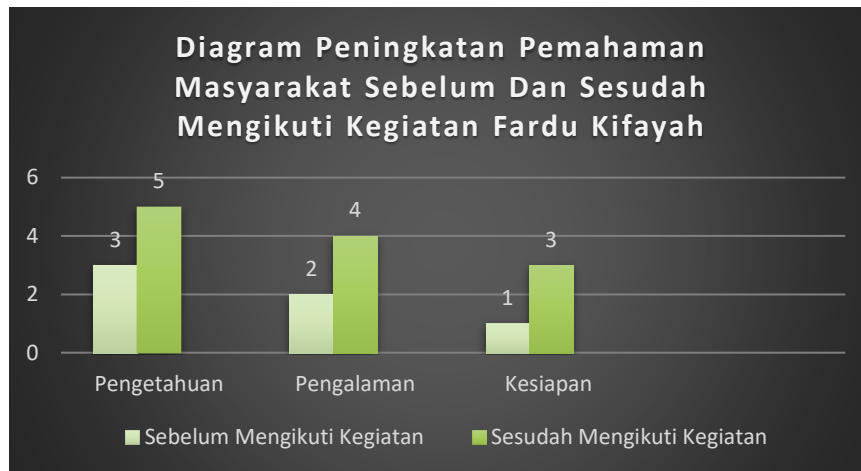
Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tata cara pelaksanaan fardu kifayah. Peningkatan pemahaman terlihat dari kemampuan masyarakat dalam menjelaskan kembali beberapa materi yang diberikan, seperti persiapan perlengkapan jenazah, tata cara memandikan jenazah, penggunaan kain kafan, serta proses mengafani sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan pengaruh terhadap kesiapan masyarakat dalam melaksanakan

fardu kifayah. Masyarakat mulai menyadari bahwa kemampuan mengurus jenazah merupakan hal penting yang perlu dimiliki bersama agar tidak hanya bergantung pada orang tertentu ketika terjadi peristiwa kematian di lingkungan sekitar. Meskipun demikian, peningkatan pemahaman masyarakat belum sepenuhnya sama. Beberapa peserta masih merasa belum percaya diri untuk melaksanakan seluruh tahapan fardu kifayah secara mandiri karena keterbatasan pengalaman dan belum mengikuti seluruh rangkaian praktik. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan agar pemahaman dan keterampilan masyarakat semakin meningkat.

Tabel 1. Perbandingan Pemahaman Masyarakat

No.	Aspek	Sebelum mengikuti kegiatan	Sesudah mengikuti kegiatan
1.	Pengetahuan tentang fardu kifayah	Sebagian masyarakat hanya mengetahui fardu kifayah secara umum dan memperoleh pemahaman dari pengalaman pribadi maupun informasi yang terbatas	Masyarakat lebih memahami pengertian, tujuan, dan pentingnya pelaksanaan fardu kifayah dalam kehidupan bermasyarakat
2.	Pengalaman dalam pengurusan jenazah	Sebagian besar masyarakat belum pernah terlibat langsung atau hanya membantu pada bagian tertentu dalam pengurusan jenazah	Masyarakat memperoleh pengalaman melalui praktik dan simulasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung, sehingga mereka menjadi lebih paham dan mampu untuk membantu dalam pengurusan fardu kifayah
3.	Kesiapan melaksanakan fardu kifayah	Sebagian masyarakat masih merasa ragu, takut, dan belum percaya diri untuk terlibat langsung	Masyarakat menunjukkan kesiapan yang lebih baik serta memiliki keinginan untuk ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan fardu kifayah di lingkungan sekitar

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa terdapat perubahan pemahaman masyarakat terhadap fardu kifayah setelah mengikuti program pengabdian masyarakat. Perubahan tersebut terlihat dari bertambahnya pengetahuan masyarakat, meningkatnya pengalaman dalam pengurusan jenazah, serta meningkatnya kesiapan masyarakat untuk ikut berperan dalam pelaksanaan fardu kifayah. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan tersebut, data disajikan dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 1. Diagram Perubahan Tingkat Pemahaman Masyarakat

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa program pengabdian masyarakat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai fardu kifayah. Peningkatan tersebut terlihat pada aspek pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan masyarakat setelah mengikuti kegiatan praktik fardu kifayah. Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai tata cara pengurusan jenazah, tetapi juga meningkatkan kesadaran sosial dan keagamaan masyarakat terhadap pentingnya pelaksanaan fardu kifayah sebagai tanggung jawab bersama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kajian mengenai pelaksanaan program pengabdian masyarakat berbasis praktik fardu kifayah yang dilakukan oleh STIT Syamsul Ma'arif Bontang serta perubahan pemahaman masyarakat sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan tersebut. Penelitian ini tidak hanya membahas pelaksanaan pelatihan fardu kifayah, tetapi juga melihat kontribusi kegiatan pengabdian masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan kesiapan masyarakat untuk melaksanakan fardu kifayah di lingkungan sekitar.

Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh STIT Syamsul Ma'arif dalam bidang fardu kifayah di Kota Bontang telah terlaksana dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Program ini dilaksanakan di Kelurahan Bontang Lestari RT 01 dan RT 02 serta Kelurahan Gunung Elai RT 09 dengan menggunakan metode ceramah dan praktik langsung. Mahasiswa berperan aktif dalam berbagai aspek kegiatan, baik sebagai panitia maupun pendukung pelaksanaan program. Pihak STIT Syamsul Ma'arif juga

memberikan izin, dukungan, dan kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian masyarakat sebagai bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini memperoleh dukungan dari pihak kelurahan, ketua RT, dan masyarakat setempat serta mendapatkan respons yang positif dari masyarakat yang mengikuti kegiatan. Meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan dana, perlengkapan praktik yang belum sepenuhnya lengkap, akses menuju lokasi yang cukup jauh, serta waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan bulan Ramadhan, secara keseluruhan program pengabdian masyarakat mampu berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengimplementasikan ilmu yang dimiliki melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Perubahan tingkat pemahaman masyarakat terhadap fardu kifayah sebelum dan sesudah adanya program pengabdian masyarakat menunjukkan peningkatan yang positif. Sebelum mengikuti kegiatan, sebagian masyarakat hanya memiliki pemahaman dasar mengenai fardu kifayah dan belum memahami secara rinci tata cara pengurusan jenazah sesuai syariat Islam. Setelah mengikuti kegiatan, masyarakat menunjukkan peningkatan pemahaman yang terlihat dari kemampuan menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan, memahami tahapan pengurusan jenazah, serta meningkatnya kesadaran mengenai pentingnya fardu kifayah dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan kesiapan masyarakat untuk terlibat dalam pelaksanaan fardu kifayah, meningkatkan kepedulian sosial dan keagamaan, serta memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui praktik langsung. Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh STIT Syamsul Ma'arif memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat mengenai fardu kifayah di Kota Bontang.

Daftar Pustaka

- Aliyatul Azmiyah, Muhammadin, dkk., *"Pemberdayaan Masyarakat Desa Surbakti melalui Pelatihan Fardu Kifayah sebagai Upaya Penguatan Literasi Keagamaan dan Kemandirian Sosial,"* (JONG-KI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 5, No.1, November 2025), hlm. 519
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, *"Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII."* (Jakarta: Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset Inovasi Nasional, 2020), hlm. 9

Qomaruddin, Halimah Sa'diyah, "*Kajian Teori tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman*," (Jurnal of Management, Accounting and Administration, Vol.1, No.2, 2024), hlm. 80-82